

**Peningkatan Potensi Wisata Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat  
Kabupaten Semarang Dengan Program Pelatihan Memasak Bakso Jamur  
Bagi Kelompok Sadar Wisata**

**Pandiya, Nurul Hamida, Toni Hartono, Tribekti Maryanto Agustinus  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang  
[pandiyapolines@gmail.com](mailto:pandiyapolines@gmail.com)**

***Abstrak***

*Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sadar wisata, yaitu "Kelompok Sadar Wisata Soka Ceria, Rukun Santosa, dan Indrokilo Mulyo" yang berlokasi di Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai potensi dan layak melakukan pengembangan bisnis dalam skala baik regional maupun nasional. Selain pelatihan, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan "pendampingan" selama 3 bulan. Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Potensi Wisata Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Dengan Program Pelatihan Memasak Bakso Jamur Bagi Kelompok Sadar Wisata" mempunyai tahapan sebagai berikut: (1) survei dan pendekatan, (2) perumusan masalah, (3) perumusan solusi masalah, (4) pelaksanaan pelatihan, dan (5) pendampingan selama 3 bulan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan 4 orang dosen dan Instruktur Masak khusus yang semuanya mempunyai kompetensi dalam Bidang Wisata Kuliner, sehingga pelatihan ini akan banyak memberikan masukan dan manfaat bagi Kelompok Sadar Wisata dalam hal pengetahuan dan kompetensi wisata kuliner, khususnya peningkatan kompetensi memasak bakso jamur.*

*Kata kunci: Kelompok Darwis, pelatihan, bakso jamur, dan wisata kuliner*

***Abstract***

*Community Service currently aims to provide solutions to the problems faced by tourism awareness groups, namely the "Soka Ceria, Rukun Santosa, and Indrokilo Mulyo Tourism Awareness Group" located in Lerep Village, West Ungaran District, Semarang Regency, Central Java Province which have the potential and feasible to develop business on a regional and national scale. In addition to training, this community service activity also provides "assistance" for 3 months. The method of implementing community service with the title "Increasing the Tourism Potential of Lerep Village, Ungaran Barat District, Semarang Regency with the Mushroom Meatball Cooking Training Program for Tourism Awareness Groups" has the following stages: (1) survey and approach, (2) problem formulation, (3) formulation of problem solutions, (4) implementation of training, and (5) assistance for 3 months. This Community Service involves 4 lecturers and special Cooking Instructors who all have competence in the Culinary Tourism Sector, so this training will provide many inputs and benefits for the Tourism Awareness Group in terms of knowledge and competence in culinary tourism, especially increasing the competence to cook mushroom meatballs. Keywords: tourism awareness group, training, mushroom meatballs, and culinary tourism*

## PENDAHULUAN

### 1.1 ANALISIS SITUASI

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya raya dengan segala sumber daya alam dan berbagai macam destinasi wisata. Para wisatawan atau pengunjung bisa menikmati kekayaan alam dalam bentuk wisata alam, wisata seni dan budaya, wisata sejarah, wisata edukasi, wisata religi, dan wisata kuliner. Apalagi dalam hal kuliner, negeri ini dapat menyajikan berbagai macam makanan dan minuman yang sangat memanjakan lidah para pelanggan atau wisatawan. Menu soto ada berbagai macam variasinya; seperti Soto Jawa Timur, Soto Medan, Soto Bandung, Soto Kudus, Soto Banjar, dan Soto Makasar. Dari sudut pandang bahan pembuatannya; dikenal Soto Kerbau, Soto Kerang, Soto Babat Iso, Soto Daging, Soto Ayam, dan lain-lain. Menu bakso juga tersedia berbagai macam variasinya; ada Bakso Daging (Sapi), Bakso Ayam, Bakso Ikan, Bakso Jamur, dan lain-lain. Menu sate memiliki ragam variasi; seperti Sate Daging, Sate Usus, Sate Babat Iso, Sate Paru, Sate Limpa, Sate Ayam, Sate Sapi, Sate Kerbau, Sate Kambing, Sate Kerang, Sate Kulit, Sate Jamur, dan lain-lain. Makanan khas kota Semarang; seperti lumpia, juga memiliki variasinya, ada Lumpia Presto, Lumpia

Ayam, Lumpia Udang, Lumpia Cumi-Cumi, dan lain-lain. Makanan olahan daging bisa berupa rendang, abon, tengkleng, gulai, tongseng, rica-rica, dendeng, opor, dan lain-lain. Menu pelengkap seperti sambal bisa beragam juga; ada sambal bawang, sambal pete, sambal belut, sambal lombok hijau, sambal lombok setan, sambal terasi, sambal tempe, dan lain-lain. Ragam minuman bisa berupa dawet ayu, bir pletok, bandrek, bajigur, kopi jahe, kopi susu, susu, susu jahe, kopi original, kopi luwak, sari kedelai, sari kacang hijau, dan lain-lain. Tentu masih banyak lagi yang lainnya.

Strategi pengembangan ekonomi Jawa Tengah ditunjang oleh tiga pilar ekonomi yaitu industri, pertanian, dan pariwisata, sehingga pemerintah Provinsi Jawa Tengah sangat mendukung terhadap keberadaan desa wisata.

Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang merupakan salah satu wilayah yang saat ini sedang berbenah diri dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Daerah ini memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dalam segala bidang; baik ekonomi, sosial

P-ISSN : 2830-3636

budaya, dan pariwisata. Saat ini sudah bermunculan adanya wisata alam, wisata budaya, wisata edukasi (*outbond*), dan wisata kuliner. Wisata alam mencakup destinasi wisata desa Indrokilo, dan Curug Indrokilo; Wisata budaya meliputi acara sadranan, merti desa, sunat manten, manten jaran, dan iriban. Wisata edukasi mencakup kegiatan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan Outbond. Wisata Kuliner mencakup makanan kecil kletikan tempe kripik, tumpi, dan industri rumahan gula aren. Dalam rangka promosi dan mengembangkan kegiatan wisata tersebut, perlu pembenahan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai bidang; seperti kompetensi pemasaran, manajemen, akuntansi keuangan, kompetensi berkomunikasi, seni dan budaya, dan kuliner. Perlu juga adanya peningkatan pangsa pasar wisata domestik (wisatawan domestik) dan luar negeri atau wisman (wisatawan mancanegara). Keberadaan wisatawan di wilayah ini pasti mendorong kelompok sadar wisata untuk meningkatkan diversifikasi produk yang bisa dijadikan buah tangan dan kenangan, dan berbagai macam makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh para wisatawan.

Desa Wisata Lerep, yang tepatnya berada di dusun Soka Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat merupakan desa wisata yang masih tergolong sangat muda usianya, namun desa wisata ini sudah mulai dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun dari manca negara. Oleh karenanya desa wisata ini juga menyediakan jasa berupa *'homestay'* bagi wisatawan yang ingin tinggal disana sambil menikmati keindahan alam dan budaya desa Lerep, serta menikmati kelezatan makanan tradisionalnya.

Untuk menunjang keberhasilan desa wisata ini maka dilakukan pembinaan terhadap Pengelola Desa Wisata, yang terdiri dari 3 Pokdarwis , antara lain:

a. Pokdarwis Rukun Santoso

Pokdarwis ini milik dusun Lerep dan dibentuk pada tahun 2017. Pokdarwis Rukun Santoso mempunyai Sekretariat di dusun Lerep RT 08/02 dan lebih berfokus untuk mengelola wisata Embung Sebligo.

b. Pokdarwis Soka Ceria

Pokdarwis ini milik dusun Soka dan dibentuk pada tahun 2017. Pokdarwis Soka Ceria mempunyai Sekretariat di dusun Soka dan lebih berfokus untuk mengelola wisata Kampung Iklim/Proklam

SOKAKU ASRI. Dimana PROKLIM sejenis dengan wisata edukasi yang membahas masalah pengelolaan sampah.

c. Pokdarwis Indrokilo Mulyo

Pokdarwis ini milik dusun Indrokilo dan dibentuk pada tahun 2017. Pokdarwis Indrokilo Mulyo mempunyai Sekretariat di dusun Indrokilo dan lebih berfokus untuk mengelola wisata Curug Indrokilo, Puncak Kayangan, dan wisata edukasi Kampung Sapi serta wisata edukasi pengolahan kopi.

Adapun *Event* Tetap Desa Wisata ini adalah “KADESO WAYANGAN” yang merupakan perwujudan rasa syukur masyarakat desa Lerep dengan mengadakan wayangan semalam suntuk, yang dilaksanakan setahun sekali dan dihadiri baik oleh wisatawan lokal maupun asing.

### 1.3 GAMBARAN UMUM MITRA

Desa Lerep berada di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah, dengan luas 682, 32 Ha, yang terdiri dari 8 dusun, dengan jumlah RW nya sebanyak 10 buah dan RT nya sebanyak 66 buah. Batas dan letak geografis desa ini adalah sebagai berikut:

- Utara : Bandarjo, Sumur Rejo
- Selatan : Perhutani, Nyatnyono

### 1.2 PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DESA MITRA

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah adanya keterbatasan dari pengelola POKDARWIS dalam pengembangan diversifikasi produk untuk menambah daya tarik dan pesona bagi para wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Desa Wisata Lerep, yang selain dari wisatawan lokal, desa Lerep juga sering dikunjungi oleh turis yang kebanyakan berasal dari Australia, Inggris dan Amerika. Satu diantara keterbatasan dari para POKDARWIS di dalam mengembangkan potensi wisata adalah kurangnya pengembangan diversifikasi produk yang bisa dinikmati oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara, khususnya ragam menu makanan dan minuman.

P-ISSN : 2830-3636

- Timur : Nyatnyono, Ungaran
- Barat : Keji, Kalisidi
- Geografis : 110°21'45" - 110°23'45" BT  
07°06'30" - 07°08'50" LS

Ketinggian : ± 310 - 940 mdpl

#### Topografi

- Datar : 127,12 Ha
- Bergelombang : 209,77 Ha
- Curam : 236,36 Ha
- Sangat Curam : 109,07 Ha

Suhu Udara Rata-rata : 24-34 ° C

#### Orbitan (Jarak dari Pemerintah Desa)

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : ± 0,9 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : ± 1,85 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : ± 18 km
- Jarak dari Ibu Kota Negara : ± 471 km

## KEPENDUDUKAN

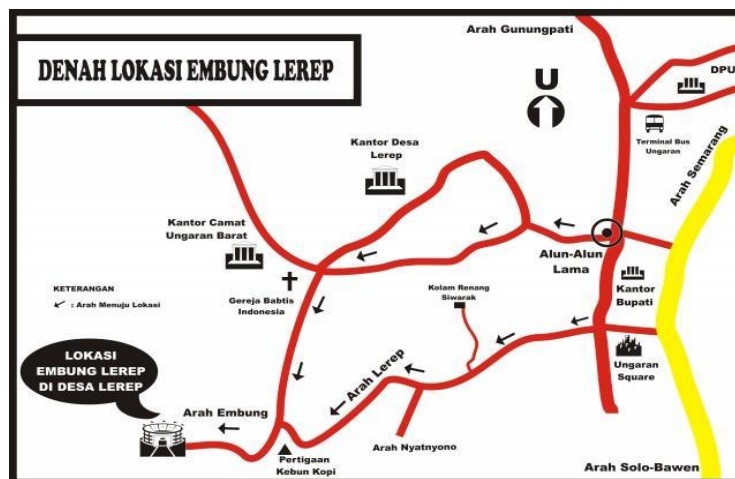
Kondisi pada Akhir Tahun 2017

Jumlah Penduduk Menurut :

1	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	: 6.800	jiwa
	- Perempuan	: 6.686	jiwa
	- Jumlah	: 13.486	jiwa
2	Kepala Keluarga	: 4.220	
3	Pekerjaan		
	- Pensiunan	: 171	Orang

- PNS	:	414	Orang
- TNI	:	32	Orang
- POLRI	:	52	Orang
- Perdagangan	:	65	Orang
- Petani/Pekebun	:	326	Orang
- Karyawan Swasta	:	3.883	Orang
- Karyawan BUMN	:	24	Orang
- Karyawan BUMD	:	1	Orang
- Buruh	:	972	Orang
- Jasa	:	53	Orang
- Guru/Dosen	:	107	Orang
- Wiraswasta	:	1.654	Orang

Adapun peta desa Lerep bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



## 2.1 PRA PELAKSANAAN

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlebih dahulu dilakukan survei dan pendekatan pada mitra pengabdian yaitu yang bernama “Kelompok Sadar Wisata Soka Ceria, Rukun Santosa, dan Indrokilo Mulyo” yang berlokasi di Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

## 2.2 PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempunyai beberapa tahapan sebagai berikut:

### PERUMUSAN MASALAH DARI KELOMPOK SADAR WISATA

Agar Pengabdian Kepada Masyarakat ini **“tepat sasaran dan tepat guna”**, maka pada tahapan kedua ini ditanyakan pada Kelompok Sadar Wisata tentang permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi oleh mitra yaitu dalam meningkatkan keterampilan **“Memasak Bakso”**. Masukan yang

diberikan oleh Kelompok Sadar Wisata tersebut, akhirnya dirumuskan dan disepakati permasalahan-permasalahan yang akan ditangani dan yang sesuai dengan latar belakang tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun formulasi dari permasalahan yang disepakati oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan **“Kelompok Sadar Wisata”** adalah yang berkaitan dengan **“Program Pelatihan Memasak Bakso”**, yaitu yang terdiri dari:

#### a. Bakso Jamur Kuping

Permasalahan yang dihadapi Kelompok Sadar Wisata saat ini yaitu belum optimalnya diversifikasi produk yang disajikan bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Perlu adanya **“Program Pelatihan Memasak Bakso”**. Materi ini berkaitan dengan peningkatan kompetensi memasak Bakso dengan dipadukan bahan jamur kuping.

b. Bakso Jamur Tiram

Menu bakso ini tidak jauh berbeda dengan bakso pada umumnya; hanya ada penambahan jamur tiram.

SOLUSI PERMASALAHAN  
YANG DIHADAPI

Setelah ditemukan serta dirumuskannya permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Lerep, yaitu adanya keterbatasan pada diri mereka dalam pengembangan dan diversifikasi produk yang disajikan bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berasal dari berbagai negara, seperti Australia, Amerika, Inggris, dan Jepang.

Mengingat pentingnya pengembangan dan diversifikasi produk yang disajikan bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara; maka sudah saatnya dilakukan **“Program Pelatihan Memasak Bakso”** bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Lerep. Hal ini sangat penting juga untuk melestarikan keberadaan

P-ISSN : 2830-3636

makanan bakso dengan berbagai varian dan juga sebagai makanan khas Nusantara.

Bakso Jamur Kuping

Bakso jamur kuping merupakan bakso seperti makanan bakso pada umumnya; hanya saja ada penambahan jamur kuping. Hal ini tentu akan memberi citra rasa yang berbeda dengan bakso biasa. Adanya campuran jamur kuping di dalam adonan bakso juga memberikan pengaruh warna; agak kecoklatan.

Bakso Jamur Tiram

Bakso jamur tiram juga memberikan nuansa bakso yang berbeda dengan bakso biasa, adanya campuran jamur tiram pada adonan bakso; akan memberikan citra rasa yang berbeda



pula. Adanya jamur tiram juga akan berpengaruh pada warna bakso; menjadi agak krem.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Berkaitan dengan suasana PPKM dan Covid 19, pelaksanaan Program Pelatihan **Memasak Bakso ini baru**

**bisa dilakukan** pada hari Ahad tanggal 28 Nopember 2021 jam 12.00 – 17.00 WIB dengan pembatasan jumlah peserta 15 orang dari perwakilan Kelompok Sadar Wisata, dengan jadwal sebagai berikut:

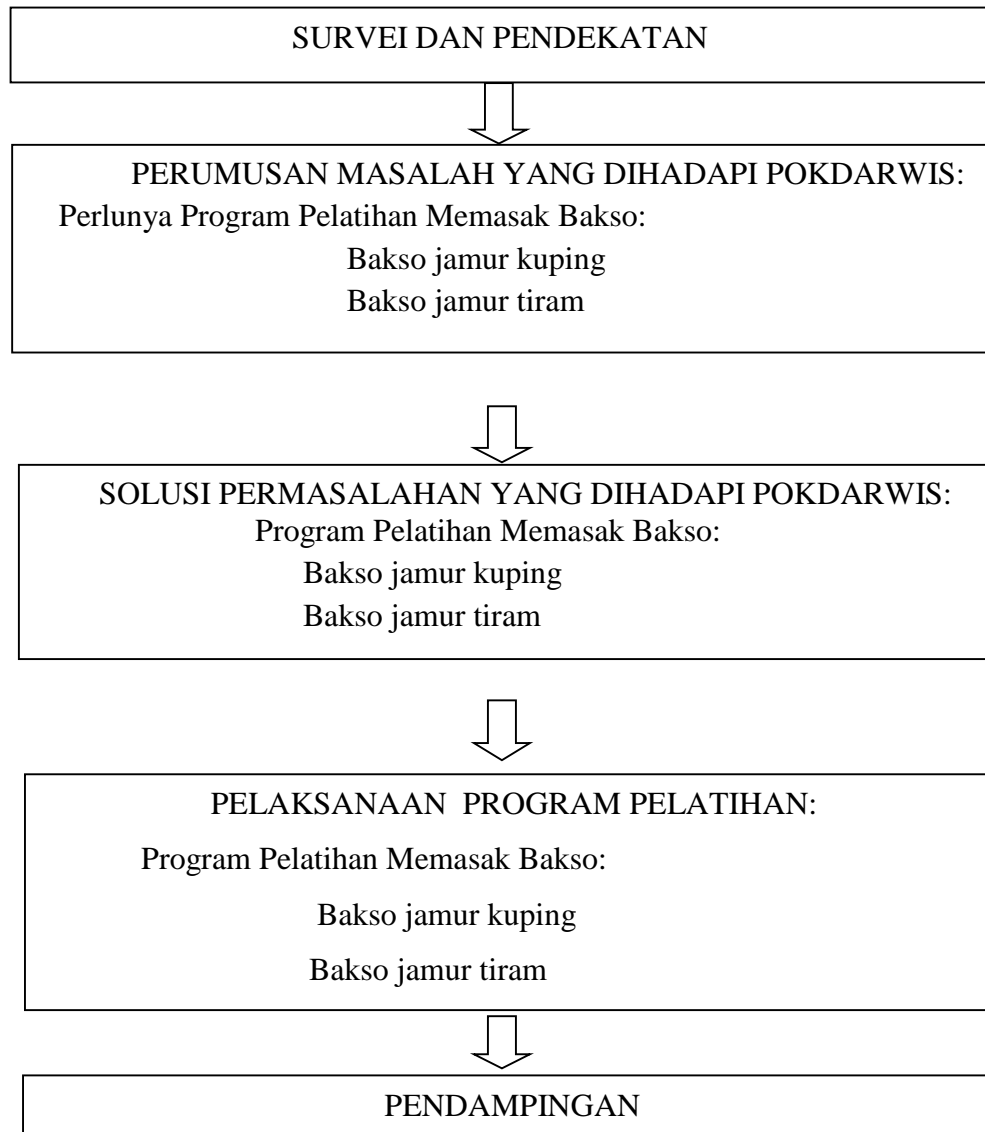
Hari/ tanggal/jam	Materi pelatihan	NARASUMBER
Ahad, 28 November 2021 Jam 12.00-13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan Siang dan Ramah tamah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Semua Instruktur/Pengajar</li> <li>● Semua Peserta</li> </ul>
Ahad, 28 November 2021 Jam 13.00-14.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bakso jamur kuping</li> <li>● Bakso jamur tiram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Dra. Nurul Hamida, M.Pd.</li> <li>● Drs. Toni Hartono, M.Pd.</li> <li>● Instruktur khusus</li> </ul>
Ahad, 28 November 2021 Jam 14.00-17.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Praktek Masak Bakso</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Instruktur khusus</li> <li>● Drs. Pandiya, M.Pd.</li> <li>● Drs. Tribekti MA, M.Pd.</li> </ul>

### PENDAMPINGAN

Setelah dilaksanakannya pelatihan kemudian juga dilanjutkan dengan pendampingan kepada POKDARWIS selama 3 bulan lamanya, yaitu dengan melakukan kunjungan rutin setiap bulan sekali ke desa wisata untuk melihat praktek langsung para POKDARWIS dalam mengaplikasikan materi pelatihan

di lapangan, dan sekaligus untuk menanyakan sekiranya ada permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh POKDARWIS. Program pendampingan bisa juga dilakukan via *smartphone* sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sains dan teknologi.

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat di bagankan sebagai berikut:



Berikut ini beberapa foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lerep Tahun 2021



Jenis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lerep Tahun 2021 berupa Program  
Pelatihan Memasak Bakso Jamur



Nampak Para Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lerep Tahun 2021 sedang  
serius menikmati jalannya pelatihan



**Nampak Para Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lerep Tahun 2021 berfoto bersama (berfoto ria)**



**Nampak Para Pengabdi dan Instruktur Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lerep Tahun 2021 sedang beramah tamah.**



**Sampel Bakso Hasil Pelatihan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Lerep Tahun 2021**

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa Peningkatan Potensi Wisata Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dengan Program Pelatihan Memasak Bakso Jamur bagi kelompok Sadar Wisata ini menurut para anggota POKDARWIS dirasakan sangat bermanfaat, mengingat keberadaan program wisata Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang ini terus dikembangkan dan dipupuk suburkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Desa Lerep khususnya dan seluruh warga Kabupaten Semarang pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://craftlog.com/id/memasak/ext-cara-membuat-bakso-jamur-tiram-kuah-segar-T4Qy/diakses> tgl 17 Maret 2021 jam 11.50. *Cara Membuat Bakso Jamur Tiram Kuah Segar.*

<https://www.merdeka.com/gaya/resep-bakso-jamur-tiram-yang-kenyal-dan-empuk.html?page=1/diakses> tgl 17 Maret 2021 jam 11.58. *Resep Bakso Jamur Tiram yang Kenyal dan Empuk.*

<https://cookpad.com/id/resep/11105296-bakso-ayam-wortel-jamur/diakses> tgl 17 Maret 2021 jam 13.03 wib. *Bakso ayam wortel jamur.*

<https://cookpad.com/id/resep/12413398-bakso-ayam-bayam/diakses> tgl 17 Maret 2021 jam 13.11 wib. *Bakso ayam bayam.*

<http://malisaladini.blogspot.co.id/2016/08/inovasi-desa-wisata-mandiri-lerep-30.html>.

*Inovasi Desa Wisata Lerep Mandiri.* Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.19 WIB.

<https://gpswisataindonesia.info/2017/10/desa-wisata-lerep-ungaran-barat-kabupaten-semarang/>.

*Desa Wisata Lerep Ungaran Barat Kab. Semarang.* Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.34 WIB.

<http://www.solopos.com/2017/09/30/wisata-semarang-ke-desa-wisata-lerep-ganjar-nikmati-kopi-ceplus-855655>.

*Wisata Semarang - Ke Desa Wisata Lerep, Ganjar Nikmati Kopi Cplus.* Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.27 WIB.

<https://www.semarangplus.com/kampung-seni-lerep-ungaran-kabupaten-semarang>.

*Kampung Seni Lerep.* Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.25 WIB.

Setyorini, Timang, 2004. Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan

Ekonomi Masyarakat Kabupaten Semarang. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.

Subanti, Sri. 2015. Pengukuran Kontribusi Terhadap Nilai Ekonomi Obyek Wisata

Wisata Kawasan Rawa Pening Kabupaten Semarang Dengan Pendekatan

*Multiplier Effect.* Surakarta: UNS.